

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa gaya bahasa dalam lirik lagu karya Agusli Taher yang bertemakan kasih sayang sepasang kekasih bahwa dari 24 data yang diambil, beberapa lirik lagu karya Agusli Taher ini muncul nama tumbuhan dan juga nama hewan seperti: *sirumpuik banto*, *karambia hanyuik*, *manih tabu*, *lalang*, *bungo*, serta *buruang murai*. Hal ini bisa dikaitkan bahwa memang latar belakang beliau sebagai doktor dibidang pertanian memberikan pengaruh terhadap lagu yang diciptakan. Selain itu, ada satu lagu yang menggunakan nama tempat yaitu Kayu Aro dan Sukarami, yang berkaitan dengan tempat bekerja beliau yaitu di Sukarami.

Dari aspek diksi, ada yang bercerita tentang patah hati dan rindu. Diksi yang sering muncul untuk patah hati diantaranya adalah: *karam*, *talampau arok*, *luko*, *tasintak barasian* dan lainnya. Sedangkan diksi yang muncul untuk rindu diantaranya adalah: *tampek sabimbiang tangan*, *mandamam*, *palapai damam*, *tamanuang*, *bajuahan* dan lainnya. Selanjutnya Agusli Taher ini lebih cenderung menggunakan frasa-frasa dalam lagu-lagu beliau. Tak hanya itu, beliau juga banyak menggunakan kata *luko* dalam lagunya, tidak hanya kata *luko* namun yang sering muncul juga ada kata *mimpi-mimpi*, dan *sabimbiang tangan* dilihat dari

beberapa lagunya. Penggunaan irama dalam lagu-lagu Agusli Taher ini memang sangat variatif, sehingga disetiap lagu akan tampak keindahannya.

Untuk gaya bahasa, yang sering digunakan dalam lagu-lagu karya Agusli Taher ini adalah personifikasi, metafora, alegori dan repetisi. Untuk citraan yang digunakan yang muncul adalah citraan visual, auditif, pendengaran dan penciuman. Pada lagu-lagu yang bertema kasih sayang karya Agusli Taher ini tergambar bagaimana beliau memilih kata dan menyusun gaya bahasa yang khas dan tersirat. Sehingga maksud yang akan disampaikan kepada pendengar diterima dengan dengan baik.

#### **4.2 Saran**

Penelitian gaya bahasa dalam lagu-lagu karya Agusli Taher ini nantinya akan memberikan gambaran tentang pengetahuan gaya bahasa dalam lagu-lagu Minang. Penelitian gaya bahasa ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang khususnya dalam bidang sastra. Untuk masyarakat umumnya penelitian gaya bahasa dalam lagu ini untuk memberikan pemahaman, karena banyak penikmat yang hanya menikmati iramanya saja tanpa mengetahui bahwa dalam lagu-lagu yang khususnya diciptakan oleh Agusli Taher banyak kiasan yang indah dan disampaikan secara tersirat.